

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh bahwa capaian rata-rata penguasaan hakikat sains guru biologi SMA berdasarkan hasil tes dikategorikan baik. Capaian yang tertinggi adalah pada aspek kaidah-kaidah fakta ilmiah dan postulat sains, sedangkan yang terendah adalah pada aspek tatanama ilmiah. Hakikat sains merupakan salah satu hal yang penting dikuasai oleh guru, agar dapat menjadi bekal dalam pengembangan proses pembelajaran. Namun hakikat sains bukan merupakan satu-satunya faktor penentu dalam menghasilkan sebuah LKS yang baik.

LKS yang dikembangkan guru berdasarkan jenis instruksi laboratoriumnya termasuk jenis *discovery* dan *expository*, dan belum ada LKS yang termasuk jenis *inquiry*. Pada bagian prosedur LKS, masih diberikan oleh guru baik secara rinci maupun hanya sebagian saja. Dalam mengembangkan LKS guru telah melakukan proses inkuiri, namun guru belum dapat mentransformasikan proses atau langkah-langkah inkuiri tersebut ke dalam LKS yang dikembangkannya.

LKS yang dikembangkan oleh guru biologi SMA, sebagian besar telah mengandung aspek-aspek hakikat sains di dalamnya, meskipun belum seluruh aspek dapat teridentifikasi. Aspek-aspek hakikat sains yang paling banyak diidentifikasi pada LKS yang dikembangkan oleh guru adalah pada aspek keterampilan proses intelektual. Keterampilan proses ini tergambar pada langkah-langkah atau prosedur yang terdapat dalam LKS.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, mendorong penulis untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan penguasaan hakikat sains guru antara lain dengan mendorong guru untuk memperbanyak membaca artikel ilmiah, literatur

mengenai hakikat sains dan berdiskusi baik dengan teman sejawat maupun ahli tentang permasalahan ilmiah yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

2. Upaya untuk melatih guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri salah satunya dapat dilakukan dengan membuat rancangan LKS untuk kegiatan pembelajarannya di kelas secara rutin dan kemudian mengujicobakannya. Guru juga diberikan motivasi agar tetap dapat melaksanakan kegiatan penelitian sebagai upaya melatih kemampuan guru dalam berinkuiri.

